

dan mendapatkan tarif yang lebih rendah dengan tidak perlu dari agen perji tradisional

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah penelitian kausal. Pengaruh kausal adalah sebab akibat, jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Pengaruh kausal bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan adalah *occupancy* atau tingkat hunian kamar, sedangkan variabel independen yg digunakan adalah tamu berdasarkan *travel agent* dan *online travel agent*.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Menurut Arikunto (2012:173) yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh reservasi hotel melalui *travel agent*, *online travel agent* dan tingkat hunian kamar (*occupancy*) pada Hotel Ibis Jakarta Senen sejak berdiri hingga 2018.

3.2.2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2015:62) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Arikunto (2012:117) "Sampel adalah bagian dari populasi". Dimana sampel yang akan digunakan adalah Januari 2016

sampai dengan Nopember 2018 dalam bulanan berkaitan dengan data reservasi hotel melalui *travel agent*, *online travel agent* dan tingkat hunian kamar (*occupancy*) pada Hotel Ibis Jakarta Senen

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari Hotel Ibis Jakarta Senen. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada data reservasi hotel melalui *travel agent*, *online travel agent* dan tingkat hunian kamar (*occupancy*) pada Hotel Ibis Jakarta Senen selama periode Januari 2016 sampai dengan Nopember 2018.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variable lain, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Dalam penelitian ini Variabel independen di dalam penelitian ini adalah jumlah tamu *travel agent* dan *online travel agent*. *Travel agent* didefinisikan sebagai orang yang melakukan pekerjaan untuk orang lain, yang menjadi kunci utamanya dalam perjalanan

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah tingkat hunian kamar hotel (*occupancy*). Tingkat hunian hotel atau *occupancy* adalah adalah suatu keadaan sampai sejauh mana jumlah kamar yang terjual, jika diperbandingkan dengan seluruh jumlah kamar yang mampu untuk dijual

3.5. Metoda Analisis Data

Data yang diperoleh, setelah diolah dan disortir akan digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis *asosiatif*. Langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1. Metoda pengolahan data

Rencana pengolahan data adalah dengan menggunakan komputer yaitu *Software Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 24.00. Hasil analisis data tersebut berupa *print out* tabel *Multiple Regression*. Hal ini lakukan dengan harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar

3.5.2. Metoda penyajian data

Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil atau *output* dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar dapat dibaca dengan mudah dan dapat cepat dipahami.

3.5.3. Metoda statistik data

Metoda statistik data yang digunakan terdiri dari :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam hal ini digunakan untuk menyajikan data setiap variabel secara sendiri-sendiri dan selanjutnya juga digunakan untuk mengukur gejala pusat yang mencakup median, modus, rerata dan ukuran penyebaran dengan menggunakan standar deviasi serta dilengkapi dengan tabel frekwensi dan grafik berbentuk histogram dalam lampiran.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data layak untuk dianalisis. Tujuannya adalah untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, karena tidak semua data dapat diterapkan regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel (pengganggu) dependen dan independen atau keduanya memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013 : 160). Model regresi yang baik adalah memiliki data distribusi normal atau mendekati normal. Apabila nilai residu tidak terdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel kecil.

Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan melakukan uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi *Kalmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S ini dilakukan dengan melihat nilai profitabilitasnya, dengan ketentuan jika nilai profitabilitasnya $\geq 0,05$ maka residual terdistribusi normal. Sementara jika nilai profitabilitasnya $\leq 0,05$ maka residual terdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013). Karena model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Matriks korelasi variabel-variabel independen.

Jika antar variabel terdapat korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,95), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas (Ghozali, 2013).

2. Nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Cutoff* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $tolerance \leq 0,10$ atau nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2013).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Jika terdapat korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Sementara model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin Watson (DW).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi lain. Imam Ghozali (2013), cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melihat grafik *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, *park test*, *white test*, dan *glejser jet*. Dalam penelitian ini heteroskedastisitas dideteksi dengan melihat grafik *Scatter plot*, antara lain prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residualnya (SRESID).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang dilibatkan oleh variabel Y berdasarkan nilai variabel X serta taksiran perubahan variabel Y berdasarkan variabel X untuk setiap satu perubahan variabel X. Bentuk persamaannya adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek yang diprediksikan (nilai penjualan)

Y = Tingkat hunian kamar (*occupancy*) (%/bulan)

X_1 = *Travel agent* (orang /bulan)

X_2 = *Online travel agent* (orang/bulan)

a = *Intercept coefficient* (nilai \hat{Y} , bila X_1 dan X_2 bernilai 0).

b_1, b_2 = Koefisien masing – masing variabel X_1 dan X_2 .

Oleh karena pengolahan data menggunakan program komputer, maka nilai a , b_1 dan b_2 diperoleh dari pengolahan data tersebut.

4. Pengujian Hipotesis terhadap β (Uji Pengaruh)

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dan simultan. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis 1 (parsial)

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan *travel agent* terhadap tingkat hunian kamar (*occupancy*) pada Hotel Ibis Jakarta Senen).

$H_a : \beta_1 > 0$ (secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan *travel agent* terhadap tingkat hunian kamar (*occupancy*) pada Hotel Ibis Jakarta Senen).

Hipotesis 2 (parsial)

$H_0 : \beta_2 \leq 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan *online travel agent* terhadap tingkat hunian kamar (*occupancy*) pada Hotel Ibis Jakarta Senen).

$H_a : \beta_2 > 0$ (secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan *online travel agent* terhadap tingkat hunian kamar (*occupancy*) pada Hotel Ibis Jakarta Senen).

Hipotesis 3 (simultan)

Ho : $\beta_1, \beta_2 \leq 0$ (secara simultan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan *travel agent* dan *online travel agent* terhadap tingkat hunian kamar (*occupancy*) pada Hotel Ibis Jakarta Senen).

Ha : $\beta_1, \beta_2 > 0$ (secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan *travel agent* dan *online travel agent* terhadap tingkat hunian kamar (*occupancy*) pada Hotel Ibis Jakarta Senen).

Untuk menguji pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai *P-value* dibandingkan dengan α ($5\% = 0,05$)

Ho ditolak, jika *Significance t* $< 0,05$ dan

Ho diterima, jika *Significance t* $\geq 0,05$

Adapun untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama), digunakan nilai *Significance F* dibandingkan dengan α ($5\% = 0,05$).

Ho ditolak, jika *Significance F* $< 0,05$ dan

Ho diterima, jika *Significance F* $\geq 0,05$